

ABSTRAK

Chesya Diva Aziza Susilo (2026), Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Mellitus Dengan Gangguan Integritas Jaringan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukorejo Kabupaten Ponorogo. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Kampus Kabupaten Ponorogo, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing : Agus Wiwit Suwanto, S.Kep., Ns., M.Kep.

Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit metabolik dengan prevalensi yang terus meningkat dan berisiko menimbulkan komplikasi serius seperti ulkus kaki diabetikum yang disebabkan oleh penyakit arteri perifer dan neuropati perifer. Penelitian ini bertujuan menganalisis asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus dengan gangguan integritas jaringan di wilayah kerja Puskesmas Sukorejo Kabupaten Ponorogo. Desain penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, pemeriksaan fisik menggunakan instrumen *Bates-Jensen Wound Assessment Tool* (BJWAT), dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya ulkus kaki diabetik dengan skor luka 39 (keparahan sedang). Setelah dilakukan perawatan selama 7x24jam menggunakan perawatan luka metode *moist wound healing*, manajemen hiperglikemia meliputi pemantauan kadar glukosa, kepatuhan diet dan konsumsi obat, serta perawatan sirkulasi berupa latihan senam kaki diabetes terjadi penurunan skor luka yang menunjukkan progres perbaikan menjadi 19 (keparahan minimal). Masalah kerusakan integritas jaringan dalam perawatan teratasi sebagian. Kombinasi perawatan luka *moist wound healing* dan didukung dengan kepatuhan dalam menjalankan lima pilar diabetes terbukti efektif dalam memperbaiki integritas jaringan.

Kata Kunci: Diabetes Melitus, Gangguan Integritas Jaringan, Asuhan Keperawatan

ABSTRACT

Chesya Diva Aziza Susilo (2026), *Nursing Care for Diabetes Mellitus Patients with Tissue Integrity Disorders in the Sukorejo Community Health Center Work Area, Ponorogo Regency. Scientific Paper Case Study, Diploma Three Nursing Study Program, Ponorogo Regency Campus, Nursing Department, Health Polytechnic, Ministry of Health, Malang. Supervisor: Agus Wiwit Suwanto, S.Kep., Ns., M.Kep.*

Diabetes Mellitus (DM) is a metabolic disease with increasing prevalence and the risk of causing serious complications such as diabetic foot ulcers caused by peripheral artery disease and peripheral neuropathy. This study aims to analyze nursing care for diabetes mellitus patients with impaired tissue integrity in the work area of Sukorejo Community Health Center, Ponorogo Regency. This study design used a descriptive qualitative method in the form of a case study with a nursing care approach consisting of assessment, nursing diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. Data collection techniques used observation, interviews, physical examination using the Bates-Jensen Wound Assessment Tool (BJWAT) instrument, and documentation. The results of the study showed the presence of diabetic foot ulcers with a wound score of 39 (moderate severity). After 7x24 hours of treatment using the moist wound healing method, hyperglycemia management including glucose monitoring, dietary compliance and medication consumption, and circulation care in the form of diabetic foot exercise, there was a decrease in the wound score indicating progress of improvement to 19 (minimal severity). The problem of tissue integrity damage in the treatment was partially resolved. The combination of moist wound healing and adherence to the five pillars of diabetes has been proven effective in improving tissue integrity.

Keywords: *Diabetes Mellitus, Impaired Skin Integrity, Nursing Care*